

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Keterampilan penyetelan karburator pada sepeda motor pada siswa tunarungu di SMALB Cicendo Kota Bandung menjadi permasalahan pada penelitian ini. Permasalahan yang dirumuskan dalam tujuan penelitian telah dibahas pada pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV yang merupakan rujukan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran penyetelan karburator sepeda motor pada anak tunarungu di SMALB Cicendo Kota Bandung ini dapat dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperagakan guru selama pelajaran berlangsung. Sesuai dengan kebutuhan anak tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam hal pendengaran, metode demonstrasi ini dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya.
2. Gambaran hasil belajar siswa tunarungu di SMALB Cicendo Kota Bandung menggunakan metode demonstrasi menunjukkan perubahan, siswa 1 dari fase *baseline* (A1) sebelum dilakukannya *intervensi* ke fase *baseline* (A2) menunjukkan hasil pada proses kerja 1 sebesar 0%, proses kerja 2 sebesar 45%, proses kerja 3 sebesar 45,85% dan proses kerja 4 sebesar 75%. Siswa 2 dengan hasil pada proses kerja 1 sebesar 0%, proses kerja 2 sebesar 30%, proses kerja 3 sebesar 58,38%, proses kerja 4 sebesar 75%.
3. Gambaran hasil ketercapaian waktu belajar siswa tunarungu di SMALB Cicendo Kota Bandung menggunakan metode demonstrasi, dari fase *baseline* (A1) ke fase *baseline* (A2) menunjukkan peningkatan. Siswa 1 menunjukkan peningkatan sebesar 848 detik dan siswa 2 menunjukkan peningkatan sebesar 777 detik.

B. Rekomendasi

Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan keterampilan bidang otomotif siswa tunarungu berdasarkan pemaparan kesimpulan penelitian diatas penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan memperdalam keterampilan otomotif dengan cara mengikuti pelatihan otomotif.
2. Bagi kepala sekolah selaku pimpinan di sekolahnya, dapat merekomendasikan kepada guru-guru keterampilan otomotif untuk meningkatkan keterampilan otomotif dan merekomendasikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan gambaran pembelajaran keterampilan otomotif bagi peserta didik tunarungu, dan dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dengan menggunakan alat-alat yang dapat membantu pendengaran siswa seperti halnya stetoskop dalam melakukan penyetelan karburator.